

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

A psalm of David about the great Savior...

Most people are unfamiliar with Charles Spurgeon's great volume: *The Treasury of David* – an insightful exposition of the Psalms. Excerpts from his commentary are used here.

Spurgeon writes: This is beyond all others: THE PSALM OF THE CROSS... most likely repeated word by word by our Lord when hanging on the tree. It is a photograph of our Lord's saddest hours, the record of His dying words... of His last tears... of His expiring joys. In prophetic voice, King David wrote...

1 My God, my God, why hast thou forsaken me? (He would want to know why he is left, he raises that question and repeats it, but neither the power nor the faithfulness of God does he mistrust. We must lay emphasis on every word of this saddest of all utterances.)

Why? (What is the great cause of such a strange fact as for God to leave his own Son at such a time and in such a plight? There was no cause in him, why then was he deserted?)

Hast (It is done... and the Savior is feeling its dread effect as he asks the question. It was no threatening of forsaking which made the Savior cry aloud.)

Thou (I can understand why traitorous Judas and impulsive Peter should be gone, but Thou, my God, my faithful Friend, how can you leave me?)

Forsaken (If You had chastened, I might bear it, for Your face would still shine; but to forsake me utterly, ah! Why is this?)

Me (...innocent, obedient, Your suffering Son; why did You leave me to perish?)

why art thou so far from helping me,

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Mazmur Daud tentang sang Juruselamat agung...

Kebanyakan orang tidak akrab dengan buku berjilid besar karya Charles Spurgeon: *The Treasury of David [Perbendaharaan Daud]* – sebuah eksposisi [uraian] yang mendalam tentang Mazmum. Kutipan-kutipan dari komentarnya diberikan di sini.

Spurgeon menulis: Mazmum ini, melampaui semua mazmum lain, adalah: MAZMUR SALIB... kemungkinan besar diulangi kata per kata oleh Tuhan kita ketika ia tergantung di kayu itu. Ini adalah foto dari jam-jam paling menyedihkan yang dilewati Tuhan kita, catatan tentang kata-kata-Nya pada waktu ia sekarat... tentang air mata terakhir-Nya...tentang sukacita-sukacita-Nya yang akan berakhir. Dalam suara kenabian, Raja Daud menulis...

1 Allahku, Allahku, mengapa Engkau telah meninggalkan aku? (Dia ingin tahu mengapa Dia ditinggalkan. Dia mengajukan pertanyaan itu dan mengulanginya, tetapi baik kuasa Allah maupun kesetiaan-Nya tidak Dia ragukan. Kita harus memberikan penekanan pada tiap-tiap kata yang paling menyedihkan dari semua ucapan ini.)

Mengapa? (Apa penyebab utama dari fakta yang sedemikian mengherankan, bahwa Allah meninggalkan Anak-Nya sendiri pada saat seperti itu dan dalam keadaan gawat seperti itu? Tidak ada penyebab dalam diri-Nya, lalu mengapa Dia ditinggalkan?)

Telah (Itu sudah terjadi... dan sang Juruselamat sedang merasakan dampaknya yang mengerikan sewaktu ia mengajukan pertanyaan itu. Bukan sekadar diancam akan ditinggalkan yang membuat sang Juruselamat berseru dengan suara nyaring.)

Engkau (Aku bisa memahami mengapa Yudas si pengkhianat dan Petrus yang cepat mengikuti kata hati sampai pergi, tetapi Engkau, Allah-Ku, Sahabat-Ku yang setia, bagaimana bisa Engkau meninggalkan Aku?)

Meninggalkan (Seandainya Engkau menghajar Aku, Aku bisa menanggungnya, sebab wajah-Mu akan tetap bersinar; tetapi meninggalkan-Ku sepenuhnya, ah! Mengapakah ini terjadi?)

Aku (... Anak-Mu yang tak bersalah, taat, dan menderita; mengapa Engkau meninggalkan Aku untuk binasa?)

Mengapa Engkau tetap jauh dan tidak menolong aku,

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

and from the words of my roaring? (The Man of Sorrows had prayed until his speech failed him, and he could only utter moanings and groanings... like the roarings of a wounded animal. What strong crying and tears were those which made him too hoarse for speech!)

What must have been his anguish to find his own beloved and trusted Father standing afar off, and neither granting help nor apparently hearing prayer.)

²O my God, I cry in the day time,

but thou hearest not;

and in the night season, and ‘am not silent’. (His soul was not stilled. For our prayers to appear to be unheard is no new trial, Jesus felt it before us. He still held fast... and cried still, **My God**. Our Lord continued to pray even though no comfortable answer came, and in this he set us an example of obedience to his own words, “men ought always to pray and not to faint.” No daylight is too glaring, and no midnight too dark to pray.)

³But thou art holy,

O thou that inhabits the praises of Israel. (To help us understand this verse we could say, Some dwell in Zion; Lot dwelt in the gate of Sodom; **the Holy God...** dwells in the praises of His people.

Spurgeon writes: We are very apt to think and speak harshly of God when we are under his affliction—troubling hand; but not so the obedient Son. He knows too well his Father’s goodness to let outward circumstances libel his character. The God of Jacob... deserves no censures; let Him do what He will, He is to be praised, and to reign enthroned amid the songs of His people. If prayer be unanswered it is not because God is unfaithful, but for some other good and weighty reason.

If we cannot perceive any ground for the delay, we must leave the riddle unsolved, but we must not fly in God’s face in order to invent an answer.)

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

dan tidak mendengar suara raunganku? (Manusia yang Penuh Penderitaan itu sudah berdoa sampai tidak bisa berkata-kata lagi, dan ia hanya bisa mengeluarkan erangan-erangan dan rintihan-rintihan... seperti raungan seekor hewan yang terluka. Betapa kuatnya tangisan dan air mata itu, yang membuat-Nya terlalu serak untuk berbicara! Pasti begitu berat penderitaan-Nya melihat Bapa-Nya sendiri yang dikasihi dan dipercayai-Nya berdiri menjauh, dan tidak memberikan pertolongan tidak pula tampak mendengarkan doa.)

**²Oh Allahku, aku berseru-seru pada waktu siang,
tetapi Engkau tidak mendengar;**

dan pada waktu malam, tetapi ‘tidak juga aku diam’. (Jiwa-Nya tidak tenang. Kalau doa-doa kita tampak tidak didengar, itu bukan pencobaan baru, Yesus sudah terlebih dulu merasakannya. Ia tetap berpegang teguh... dan tetap berseru, **Allah-Ku**. Tuhan kita terus berdoa sekalipun tidak ada jawaban menghibur yang datang, dan dalam hal ini ia memberi kita contoh ketiaatan pada kata-kata-Nya sendiri, “orang harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.” Tak ada siang hari yang terlalu silau, dan tak ada tengah malam yang terlalu gelap, untuk berdoa.)

³Tetapi Engkau kudus,

Oh Engkau yang bersemayam di atas puji-pujian orang Israel. (Untuk membantu kita memahami ayat ini, kita bisa berkata, sebagian orang berdiam di Sion; Lot berdiam di gerbang kota Sodom; **Allah yang Kudus...** berdiam dalam puji-pujian umat-Nya.

Spurgeon menulis: Kita sangat cenderung berpikir dan berbicara dengan kasar tentang Allah ketika kita ditindih tangan-Nya yang menghajar—and menyusahkan; tetapi tidak demikian dengan Anak-Nya yang taat. Dia tahu betul kebaikan Bapa-Nya sehingga tidak akan membiarkan keadaan-keadaan lahiriah menjelek-jelekkan sifat-Nya. Allah Yakub... tidak layak dicela; biarlah Dia melakukan apa yang dikehendaki-Nya, Dia harus dipuji, dan akan bertakhta di atas nyanyian-nyanyian umat-Nya. Jika doa tidak dijawab, itu bukan karena Allah tidak setia, melainkan karena suatu alasan lain yang baik dan penting.

Jika kita tidak dapat memahami alasan apa pun untuk penangguhan itu, kita harus membiarkan teka-teki itu tak terpecahkan, tetapi kita tidak boleh menentang Allah untuk menemukan sebuah jawaban.)

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

⁴Our fathers trusted in thee: they trusted, and thou didst deliver them. (Out of all their straits, difficulties, and miseries... faith brought them by calling their God to the rescue; but in the case of our Lord it appeared as if faith would bring no assistance from heaven, he alone of all trusting ones was to remain without deliverance. When we feel ourselves sinking, it is poor comfort to know that others are swimming.

But the Savior, three times over mentioned, they trusted, and trusted, and trusted, and never left off trusting.)

⁵They cried unto thee,

and were delivered:

they trusted in thee, and were not confounded. (As if He had said... How is it that I am now left without help... in my overwhelming griefs, while all others have been helped? This is true wrestling; let us learn the art.)

⁶But I am ‘a worm’ (in Hebrew: *tolaath*; a red worm used for making scarlet cloth),

and no man; (Spurgeon writes: How could the Lord of glory be brought to such abasement as to be not only lower than the angels, but even lower than mankind. What a contrast between I AM... and “I am a worm”. He felt himself to be comparable to a helpless, powerless worm, passive while crushed, and unnoticed and despised by those who trod upon him. Man by nature is but a worm; but our Lord puts himself even beneath man, on account of the scorn which was heaped upon him... and the weakness which he felt.)

a reproach of men, and despised of the people. (How utterly did the Savior empty himself of all glory, and become of no reputation for our sakes! [He became] their common butt and jest; a byword and a proverb unto them: the sport of the rabble, and the scorn of the rulers.

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

⁴Kepada-Mu nenek moyang kami percaya; mereka percaya, dan Engkau meluputkan mereka. (Dari semua kesusahan, kesulitan, dan kesengsaraan mereka... iman membawa mereka pada pembebasan dengan berseru kepada Allah mereka; tetapi dalam kasus Tuhan kita, tampak seolah-olah iman tidak mau membawa bantuan dari surga. Dia saja, dari semua orang percaya, harus tetap tinggal tanpa pembebasan. Apabila kita merasa akan tenggelam, suatu penghiburan yang tidak ada artinya untuk mengetahui bahwa orang lain berenang.

Tetapi kepada sang Juruselamat, disebutkan lebih dari tiga kali, bahwa mereka percaya, percaya, dan percaya, dan tidak pernah meninggalkan kepercayaan itu.)

⁵Kepada-Mu mereka berseru-seru,

dan mereka terluput:

kepada-Mu mereka percaya, dan mereka tidak mendapat malu. (Seolah-olah Dia berkata... Bagaimana bisa Aku sekarang ditinggalkan tanpa pertolongan... dalam keduakan-kedukaan yang membuat-Ku kepayahan, sementara semua yang lain sudah ditolong? Ini merupakan pergumulan yang sesungguhnya; marilah kita belajar bagaimana cara menghadapinya.)

⁶Tetapi aku ini ‘cacing’ (dalam bahasa Ibrani: *tolaath*; cacing merah yang dipakai untuk membuat kain kirmizi),

dan bukan orang; (Spurgeon menulis: Bagaimana bisa Tuhan yang mulia diturunkan ke dalam kehinaan seperti itu sehingga tidak hanya lebih rendah daripada para malaikat, tetapi juga bahkan lebih rendah daripada umat manusia. Betapa kontras antara AKU ADALAH AKU... dan “Aku ini cacing”. Ia merasa diri-Nya sebanding dengan cacing yang tak berdaya dan tak kuasa, diam saja ketika diremukkan, tidak diperhatikan dan dipandang hina oleh orang-orang yang menginjaknya. Manusia pada kodratnya hanyalah cacing; tetapi Tuhan kita menempatkan diri-Nya bahkan di bawah manusia, berdasarkan cemoohan yang ditimpakan kepada-Nya... dan kelelahan yang dirasakan-Nya.)

cela bagi manusia, dihina oleh orang banyak. (Betapa dengan sepenuhnya sang Juruselamat mengosongkan diri-Nya dari segala kemuliaan, dan menjadi bukan siapa-siapa demi kita! [Ia menjadi] bahan lelucon dan olok-olok mereka bersama; buah bibir dan sindiran bagi mereka: bahan kelakar rakyat jelata, dan cemoohan para penguasa.

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

Even the voice of the people was against him. The very people who, a week earlier, would have crowned him, now contemned him.)

7 All they that see me laugh me to scorn: (Mockery has for its distinctive description "cruel mockings"; those endured by our Lord were of the most cruel kind.

All sorts of men were unanimous in the derisive laughter, and vied with each other in insulting him. Priest and people, Jewish leaders and Gentiles, soldiers and civilians, all united in the general scoff, and that at the time when he was prostrate in weakness and ready to die.)

(Which shall we wonder at most: The cruelty of man; or the love of the bleeding Savior? How can we ever complain of ridicule after this?)

they shoot out the lip, they shake the head, (These are the gestures of contempt. Panting, grinning, shaking of the head, thrusting out of the tongue, wagging the finger, and other modes of derision were endured by our patient Lord. Men made faces at him, before whom angels veil their faces and adore. They punned upon his prayers; they made matter for laughter of his sufferings; and set him utterly at nought—they consider him the ultimate nobody!)

saying,

8 He trusted on the LORD that he would deliver him: let him deliver him, seeing he delighted in him. (Let us remember him who endured such contradiction of sinners against himself. On reading these verses one is ready to ask, Is this a prophecy or a history? For the description is so accurate.

We must not lose sight of the truth which was unwittingly uttered by the religious leaders. They themselves are witnesses that Jesus of Nazareth trusted in God: why then was he permitted to perish?

Note further, that their ironical jest, "**seeing he delighted in him**" was true. The Lord did delight in his dear Son.)

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Bahkan suara rakyat menentang-Nya. Orang-orang yang, seminggu sebelumnya, mau memahkotai Dia, sekarang merendahkan-Nya.)

7 Semua yang melihat aku mengolok-olok aku: (Olok-olok mempunyai deskripsi tersendiri sebagai "mengejek dengan kejam"; yang ditanggung oleh Tuhan kita adalah ejekan-ejekan yang paling kejam.

Segala macam orang bersuara bulat dalam menertawakan Dia, dan saling berlomba-lomba dalam menghina-Nya. Imam dan orang awam, para pemimpin Yahudi dan bukan Yahudi, para prajurit dan warga sipil, semuanya bersatu mencemooh, dan itu dilakukan pada waktu Ia tersungkur dalam kelemahan dan sudah mau mati.)

(Manakah yang akan membuat kita paling terheran-heran: Kekejaman manusia; atau kasih dari sang Juruselamat yang berdarah? Bagaimana kita bisa mengeluhkah cemoohan yang kita terima sesudah ini?)

mereka mencibirkan bibir mereka, menggelengkan kepala mereka, (Ini adalah gerak-gerak tubuh yang menghina. Helaan napas, seringai, gelengkan kepala, lidah yang menjulur, jari yang mengayun, dan cara-cara mengejek lain ditanggung oleh Tuhan kita yang penyabar. Manusia mencibir-Nya dengan wajah mereka, sementara para malaikat menundungi wajah mereka di hadapan-Nya dan memuja-Nya. Mereka menjadikan doa-doa-Nya sebagai pelesetan; mereka menjadikan penderitaan-penderitaan-Nya sebagai bahan tertawaan; dan tidak menganggap-Nya sama sekali—mereka memandang Dia sebagai bukan siapa-siapa yang paling hina!)

sambil berkata,

8 Ia percaya pada TUHAN bahwa Dia akan meluputkannya: biarlah Dia melepaskannya, bukankah Dia berkenan kepadanya. (Mari kita ingat akan Dia yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa. Ketika membaca ayat-ayat ini, orang akan segera bertanya, apakah ini nubuat atau sejarah? Sebab gambarannya begitu akurat.

Kita tidak boleh melupakan kebenaran yang tanpa sadar diucapkan oleh para pemimpin agama. Mereka sendiri adalah saksi bahwa Yesus dari Nazaret percaya pada Allah: Lalu mengapa Ia diizinkan untuk binasa?

Perhatikanlah lebih jauh, bahwa kelakar mereka yang ironis, "**bukankah Dia berkenan kepada-Nya**" adalah benar. Tuhan memang berkenan pada Anak-Nya yang terkasih.)

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

⁹ But thou art he that took me out of the womb:

thou didst make me hope when I was upon my mother's breasts. (That Child... [at whose birth suddenly appeared a multitude of the heavenly host praising God and saying, Glory to God in the highest...] now fighting the great battle of his life, uses the mercy of his nativity as an argument with God.)

Faith finds weapons everywhere. Was our Lord so early a believer? Was he one of those babes and sucklings out of whose mouths strength is ordained? So it would seem; and if so, what a plea for help!)

¹⁰ I was cast upon thee from the womb:

thou art my God from my mother's belly. (The psalm begins with: **My God, my God**, and here, not only is the claim repeated, but its early date is urged. What perseverance of faith, to continue pleading with holy ingenuity of argument! His birth was his weakest and most perilous period of existence; if he was then secured by Omnipotent tenderness... surely he has no cause to suspect that divine goodness will fail him now.)

¹¹ Be not far from me; (This is the petition for which he has been using such varied and powerful pleas. His great woe was that God had forsaken him, his great prayer is that He would be near him.)

for trouble is near;

for there is none to help. (The nearness of trouble is a weighty motive for God's help; this moves our heavenly Father's heart, and brings down his helping hand. The absence of all other helpers is another telling plea. In our Lord's case none either could or would help him, it was needful that he should tread the winepress alone. There is an awfulness about absolute friendlessness which is crushing to the human mind, for man was not made to be alone, and is like a dismembered limb when he has to endure loneliness.)

⁹ Tetapi Engkaulah yang mengeluarkan aku dari kandungan:

Engkau yang membuat aku aman pada dada ibuku. (Anak itu... [yang pada kelahiran-Nya tiba-tiba muncul segenap bala tentara surgawi memuji-muji Allah dan berkata, kemuliaan bagi Allah di tempat yang maha tinggi...] sekarang sedang berjuang dalam pertempuran besar hidup-Nya, Dia memakai rahmat pada saat kelahiran-Nya sebagai argumen dengan Allah.)

Iman menemukan senjata di mana saja. Bukankah Tuhan kita adalah orang percaya sejak dari dini? Bukankah Dia salah satu dari bayi-bayi dan anak-anak yang menyusui, yang dari mulut-Nya dasar kekuatan diletakkan? Demikianlah yang tampak; dan jika demikian, betapa ini merupakan seruan yang bagus untuk minta tolong!)

¹⁰ Kepada-Mu aku diserahkan sejak aku lahir:

sejak dalam kandungan ibuku Engkaulah Allahku. (Mazmur ini dimulai dengan: **Allahku, Allahku**, dan di sini, bukan saja klaim itu diulangi, tetapi juga ditegaskan masa-masa awalnya. Betapa ini merupakan iman yang bertekun, yang terus-menerus menyerukan argumen dengan kecerdikan yang kudus! Kelahiran-Nya adalah masa keberadaan-Nya yang paling lemah dan paling berbahaya; jika ia pada waktu itu dilindungi oleh kelembutan yang Mahakuasa... pasti ia tidak mempunyai alasan untuk curiga bahwa kebaikan ilahi akan mengecewakan-Nya sekarang.)

¹¹ Janganlah jauh dari padaku; (Ini adalah permohonan yang untuknya ia telah memberikan seruan-seruan yang sedemikian beragam dan kuat. Celaka-Nya yang utama adalah bahwa Allah telah meninggalkan Dia, doa-Nya yang utama adalah supaya ia mau dekat dengan-Nya.)

sebab kesusahan telah dekat;

dan tidak ada yang menolong. (Dekatnya kesusahan adalah alasan yang kuat untuk meminta pertolongan Allah; hal ini menggerakkan hati Bapa kita di surga, dan menurunkan tangan-Nya yang menolong. Tidak adanya semua penolong lain adalah seruan lain yang jitu. Dalam kasus Tuhan kita, tak ada yang dapat atau mau menolong-Nya, Memang diperlukan Dia mengirk tempat pemerasan anggur seorang diri. Tidak mempunyai teman sama sekali adalah hal yang mengerikan, yang meremukkan bagi pikiran manusia, sebab manusia tidak diciptakan untuk sendirian saja, dan seperti anggota tubuh yang terpotong apabila ia harus menanggung kesepian.)

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

¹²Many bulls have compassed me: strong bulls of Bashan have beset me round. (The priests, elders, scribes, Pharisees, rulers, and captains bellowed round the cross like wild cattle... full of strength and fury; they stamped and foamed around the innocent one, and longed to gore him to death with their cruelties. Imagine... the Lord Jesus as a helpless, unarmed, naked man, cast into the midst of a herd of infuriated wild bulls. He says...

Be not far from me.

¹³They gaped upon me with their mouths, as a ravening and a roaring lion. (They could not vomit forth their anger fast enough through the ordinary aperture of their mouths; and therefore, set the doors of their lips wide open like those who gape. Like roaring lions they howled out their fury, and longed to tear the Savior in pieces, as wild beast raven over their prey.)

(Turning from his enemies, our Lord describes his own personal condition....)

¹⁴I am poured out like water, (He is utterly spent, like water poured on the ground. He poured out his strength and spirit, so that he was reduced to the most feeble and exhausted state.)

and all my bones are out of joint:

my heart is like wax;

it is melted in the midst of my bowels. (The Greek liturgy uses the expression: "thine unknown sufferings". If the heart of Christ, the Lion of the tribe of Judah, melted at it, what heart can endure or hands be strong, when God deals with them in his wrath?)

¹⁵My strength is dried up like a potsherd; and my tongue cleaves to my jaws;

and thou hast brought me into the dust of death. (Jesus likens himself to a broken piece of earthenware, or an earthen pot baked in the fire till the last particle of moisture is driven out of the clay. Thirst and fever fastened his tongue to his jaws.

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

¹²Banyak lembu jantan mengerumuni aku; banteng-banteng dari Basan mengepung aku. (Para imam, penatua, ahli Taurat, orang Farisi, penguasa, dan panglima berteriak-teriak di sekitar salib seperti hewan liar... penuh kekuatan dan kegeraman; mereka menghentak-hentakkan kaki dan berbusa-busa mulutnya di sekitar orang yang tidak bersalah, dan tidak sabar untuk menanduk-Nya sampai mati dengan kekejaman-kekejaman mereka. Bayangkan... Tuhan Yesus sebagai orang yang tak berdaya, tak bersenjata, dan telanjang, dilemparkan ke tengah-tengah kawan banteng liar yang marah. Dia berkata...

Janganlah jauh dari padaku.

¹³Mereka mengangakan mulutnya terhadap aku, seperti singa yang menerkam dan mengaum. (Mereka tidak bisa memuntahkan kemarahan mereka dengan cukup cepat melalui lobang mulut mereka seperti biasa; dan karena itu, mereka membuka pintu bibir mereka lebar-lebar seperti orang yang menganga. Seperti singa-singa yang mengaum mereka melolongkan kegeraman mereka, dan tidak sabar mengoyak-ngoyak sang Juruselamat, seperti binatang liar melahap mangsanya.)

(Sambil berpaling dari musuh-musuh-Nya, Tuhan kita menggambarkan kondisi pribadi-Nya sendiri...)

¹⁴Seperti air aku tercurah, (Dia benar-benar habis, seperti air yang tercurah ke tanah. Ia mencurahkan kekuatan dan roh-Nya, sehingga ia turun ke dalam keadaan yang paling rapuh dan kehabisan tenaga.)

dan segala tulangku terlepas dari sendinya:

hatiku menjadi seperti lilin;

hancur luluh di dalam dadaku. (Liturgi Yunani memakai ungkapan: "penderitaan-penderitaan-Mu yang tidak diketahui". Jika hati Kristus, Singa dari suku Yehuda, hancur luluh karenanya, hati siapa yang dapat bertahan atau tangan siapa yang bisa kuat, ketika Allah bertindak terhadap mereka dalam murka-Nya?)

¹⁵Kekuatanku kering seperti beling; dan lidahku melekat pada langit-langit mulutku;

dan dalam debu maut Kauletakkan aku. (Yesus menyamakan diri-Nya seperti sepotong gerabah yang pecah, atau periuk yang dipanggang dalam api sampai partikel terakhir kelembabannya menghilang dari tanah liat. Kehausan dan demam membuat lidah-Nya melekat ke langit-langit mulut-Nya.

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

Dryness and a horrible clamminess tormented his mouth, so that he could scarcely speak. So tormented in every single part... as to feel dissolved into separate atoms, and each atom full of misery; the full price of our redemption was paid, and no part of the Surety's body or soul escaped its share of agony. The words may set forth Jesus as having wrestled with Death until he rolled into the dust... with his antagonist. The Lord of glory stoops to the dust of death.

We are to understand every item of this sad description as being urged by the Lord Jesus as a plea for God's help.)

¹⁶For dogs have compassed me: the assembly of the wicked have inclosed me: (Here he marks the more ignoble crowd, who, while less strong than their brutal leaders, were not less ferocious, for there they were howling and barking like unclean and hungry dogs. Such a picture is before us. In the center stands, not a panting beast, but a bleeding, fainting man; and around him are the enraged and unpitying wretches who have hounded him to his doom.

This is not the only occasion when professed churches of God have become synagogues of Satan.)

they pierced my hands and my feet. (Roman crucifixion was not even known at the time David wrote this psalm. Spurgeon writes:

This can by no means refer to David, or to any one but Jesus of Nazareth, the once crucified but now exalted Son of God.)

¹⁷I may tell all my bones: they look and stare upon me. (So emaciated was Jesus by his fasting and sufferings. He could count and re-count his bones. The zeal of his Father's house had eaten him up; and like a good soldier he had endure hardness. Unholy eyes gazed insultingly upon the Savior's nakedness. The sight of the agonizing body ought to have ensured sympathy from the throng.)

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Kekeringan dan kelengketan yang mengericak menyerika mulut-Nya, sehingga ia nyaris tidak bisa berbicara. Begitu tersiksa di setiap bagian... seperti merasa lebur ke dalam atom-atom yang terpisah, dan setiap atomnya penuh dengan kesengsaraan; harga penuh dari penebusan kita sudah dibayar, dan tak satupun bagian tubuh atau jiwa yang menjadi Tanggungan itu luput dari penderitaan yang menjadi bagiannya. Kata-kata itu bisa memaparkan Yesus yang sudah bergumul dengan Maut hingga ia berguling-guling ke dalam debu... dengan lawan-Nya. Tuhan yang mulia itu membungkuk ke dalam debu maut.

Kita harus memahami bahwa setiap butir dari deskripsi yang menyediakan ini didesakkan oleh Tuhan Yesus sebagai seruan untuk meminta pertolongan Allah.)

16 Sebab anjing-anjing mengerumuni aku, gerombolan penjahat mengepung aku: (Di sini ia memberikan cap pada orang ramai yang lebih tercela, yang walaupun tidak begitu kuat dibandingkan para pemimpin mereka yang brutal, namun tidak kalah ganas, sebab di sana mereka melolong dan menggonggong seperti anjing-anjing najis dan lapar. Seperti itulah gambaran yang ada di hadapan kita. Di tengah-tengahnya berdiri, bukan binatang yang terengah-engah, melainkan orang yang berdarah-darah dan hampir pingsan; dan di sekeliling-Nya ada bedebah-bedebah yang geram dan tak berbelas kasihan yang sudah memburu-Nya sampai pada kehancuran-Nya.

Ini bukan satu-satunya saat ketika mereka yang mengaku-ngaku sebagai gereja-gereja Allah telah menjadi sinagog-sinagog Iblis.)

mereka menusuk tangan dan kakiku. (Penyaliban Romawi bahkan tidak diketahui pada waktu Daud menulis mazmur ini. Spurgeon menulis:

Ini sama sekali tidak mungkin merujuk pada Daud, atau pada siapa saja selain Yesus dari Nazaret, Anak Allah yang pernah disalibkan tetapi sekarang ditinggikan.)

¹⁷Segala tulangku dapat kuhitung; mereka menonton dan memandangi aku. (Begitu kurus keringnya Yesus karena puasa dan penderitaan-penderitaan-Nya. ia bisa menghitung dan menghitung kembali tulang-tulang-Nya. Kecemburuan terhadap rumah Bapa-Nya telah memakan habis Dia; dan seperti seorang prajurit yang baik, ia harus menanggung kesusahan. Mata-mata yang tidak kudus menatap ketelanjanjangan sang Juruselamat dengan menghina. Memandang tubuh yang tersiksa seharusnya membuat kerumunan orang itu berbela rasa.)

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

¹⁸ **They part my garments among them, and cast lots upon my vesture.** (The garments of the executed were the privileges—the bonuses... of the executioners in most cases. While Jesus was dying naked; they gambled for his tunic.)

¹⁹ **But be not thou far from me, O LORD:**

O my Strength, haste thee to help me. (He repeats the petition so piteously offered before. He wants nothing but his God, even in his lowest state.)

He does not ask for the most comfortable or nearest presence of God, he will be content if He is not far from him. Hard cases need timely aid, and we may be urgent with God as to time... and cry, Please hurry! Mark how in the last degree of personal weakness he still calls the Lord "my Strength".)

²⁰ **Deliver my soul from the sharp weapons,**

my Darling ('my only one'... Most commentaries associate this endearing term with the speaker... thus meaning: the only Son of God. But that doesn't make much sense. The One speaking throughout this psalm seems to be saying, **My Darling**. Now days, we might say, Deliver me, **Love of my life!** And the Lord God was the love of this One's life, right?),

from the power of the dog. (In other words: deliver my living soul from my present foe, the cursed and cursing cur of this present attack.)

²¹ **Save me from the lion's mouth: for thou hast heard me from the horns of the unicorns.** (Having experienced deliverance in the past from great enemies, the Redeemer utters his last cry for rescue... from what is as fierce and mighty as the lion.)

(The transition is very marked; from a horrible tempest... all is changed into calm.)

¹⁸ **Mereka membagi-bagi pakaianku di antara mereka, dan mereka membuang undi atas jubahku.** (Pakaian-pakaian orang yang dihukum menjadi hak istimewa—bonus... untuk para algojo dalam kebanyakan kasus. Sementara Yesus sedang sekarat dan telanjang, mereka membuang undi untuk mendapatkan jubah-Nya.)

¹⁹ **Tetapi Engkau, TUHAN, janganlah jauh;**

ya kekuatanku, segeralah menolong aku. (Ia mengulangi permohonan yang sudah diserukan sebelumnya dengan begitu memilukan. Ia tidak menginginkan apa-apa selain Allah-Nya, bahkan dalam keadaan-Nya yang paling rendah.

Ia tidak meminta hadirat Allah yang paling menghibur atau dekat, ia akan puas jika Allah tidak jauh dari-Nya. Keadaan-keadaan yang sulit memerlukan bantuan yang tepat waktu, dan kita bisa mendesak Allah dalam masalah waktu... dan berseru, Tolong bergegaslah! Perhatikan bagaimana di titik akhir kelemahan pribadi ia tetap menyebut Tuhan sebagai "kekuatan-Ku".)

²⁰ **Lepaskanlah jiwaku dari pedang-pedang yang tajam,**

dan sayangku '(satu-satunya milik-Ku'... Kebanyakan komentar Alkitab menghubungkan istilah yang penuh kasih sayang ini dengan si pembicara... dan dengan demikian berarti: Anak Allah yang tunggal. Tetapi itu tidak begitu masuk akal. Orang yang berbicara di seluruh mazmur ini tampaknya sedang berkata, **Sayang-Ku**. Di zaman sekarang, kita mungkin berkata, lepaskanlah aku, hai **Kekasih jiwaku!** Dan Tuhan Allah adalah kekasih jiwa Orang ini, bukan?),

dari cengkeraman anjing. (Dengan kata lain: lepaskanlah jiwa-Ku yang hidup dari musuh-Ku yang sekarang, anjing galak yang terkutuk dan mengutuk yang merupakan serangan pada saat ini.)

²¹ **Selamatkanlah aku dari mulut singa: sebab Engkau telah menjawab aku dari tanduk banteng.** (Setelah mengalami pembebasan di masa lalu dari musuh-musuh besar, sang Penebus mengucapkan seruan terakhir-Nya untuk diselamatkan... dari apa yang sama-sama bengis dan kuat seperti singa.)

(Perpindahannya sangat kentara; dari badi yang mengherankan... semuanya berubah menjadi ketenangan)

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

²²I will declare thy Name unto my brethren:

in the midst of the congregation will I praise thee.
(Among his first words after the resurrection were these, "Go to my brethren." The Name... the character and conduct of God by Jesus Christ's gospel are proclaimed to all the holy brotherhood—My God and your God; My Father and your Father.

Not merely in a little household gathering does our Lord resolve to proclaim his Father's love; but also, in the great assembly... the congregation of the first-born. In the great universal church JESUS is the One authoritative teacher, and all others, so far as they are worthy to be called teachers, are nothing but echoes of his voice. Jesus, in this second sentence, reveals his object in declaring the divine name. It is that God may be praised.)

²³Ye that fear the LORD, praise him; (The reader must imagine the Savior as addressing the great congregation. He exhorts the faithful to unite with him in thanksgiving. **Ye that fear the LORD...** fear is the beginning of wisdom, and is an essential sign of grace.)

all ye the seed of Jacob,

glorify him;

and fear him,

all ye the seed of Israel. (Let all who fear Him, from the literal descendants and claimants of their father Jacob, meaning: the Heal-catcher—in other words,

the less spiritual... to those descendants who claim they are of their father Jacob who grew up and was given the name Israel, meaning ruled by God—in other words,

the more spiritual... or even of the spiritual Israel the Paul wrote about... which ever camp you are in: **fear Him!**

Spurgeon wrote: All spiritual Israel does this, and we look for the day will come when Israel after the flesh... will be brought to the same mind.)

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

²²Aku akan menyatakan nama-Mu kepada saudara-saudaraku:

dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaah.
(Di antara kata-kata pertama yang diucapkan-Nya setelah kebangkitan adalah, "Pergilah kepada saudara-saudara-Ku." Nama... sifat, dan perilaku Allah dinyatakan oleh Injil Yesus Kristus kepada seluruh persaudaraan suci itu—Allahku dan Allahmu; Bapaku dan Bapamu.

Bukan hanya dalam perkumpulan rumah yang kecil Tuhan kita menetapkan hati untuk memasyurkan kasih Bapa-Nya; tetapi juga dalam perkumpulan yang besar... jemaat anak sulung. Dalam gereja yang agung dan universal, YESUS adalah Guru yang berwenang, dan semua yang lain, sejauh mereka layak disebut guru, bukan siapa-siapa selain gema suara-Nya. Yesus, dalam kalimat kedua ini, menyingkapkan tujuan-Nya dalam menyatakan nama ilahi. Yaitu supaya Allah dipuji.)

²³kamu yang takut akan TUHAN, pujiyah Dia; (Pembaca harus membayangkan sang Juruselamat sedang berbicara kepada jemaat yang besar. Ia mengajak umat beriman untuk bersatu dengan-Nya dalam ucapan syukur. **Kamu yang takut akan TUHAN...** takut adalah permulaan hikmat, dan tanda hakiki dari kasih karunia.)

hai segenap anak cucu Yakub,

muliakanlah Dia;

dan gentarlah terhadap Dia,

hai segenap anak cucu Israel. (Biarlah semua orang yang takut akan Dia, yang betul-betul berasal dari keturunan, dan yang mengaku sebagai anak cucu bapa mereka Yakub, yang berarti: Pemegang tumit—dengan kata lain,

yang kurang rohani... bagi keturunan yang mengaku bahwa mereka berasal dari bapa mereka Yakub, yang bertumbuh dewasa dan diberi nama Israel, yang berarti diatur oleh Allah—dengan kata lain,

yang lebih rohani... atau bahkan Israel rohani yang dituliskan Paulus itu... di kemah mana pun kamu berada: **takutlah akan Dia!**

Spurgeon menulis: Seluruh Israel rohani takut akan Dia, dan kita menantikan datangnya hari ketika Israel secara jasmani... akan mempunyai pikiran yang sama.)

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

²⁴For he hath not despised nor abhorred the affliction of the afflicted; (Never was man so afflicted as our Savior... in body and soul ...from friends and foes, by heaven and hell, in life and death... and not because the Father despised and abhorred him. Jehovah always loved him, and in love laid that load upon him with a view to his ultimate glory and to the accomplishment of the dearest wish of his heart.)

neither hath he hid his face from him;

but when he cried unto him, he heard. (That is to say, the hiding was but temporary, and was soon removed; it was not final and eternal.)

²⁵My praise shall be of thee in the great congregation: (The word in the original is "from thee"—true praise is of celestial origin. The clerk says, Let us sing to the praise and glory of God; but the choir often sings to the praise and glory of themselves. Jesus loves the praise of the great congregation.

I will pay my vows before them that fear him. (Spurgeon asks: Did the Lord when he ascended to the skies proclaim amid the redeemed in glory the goodness of Jehovah? Jesus, the Messiah vowed to build up a spiritual temple for the Lord, and he will surely keep his word.)

²⁶The meek shall eat and be satisfied: (Mark how the dying Lover of our souls comforts himself with the result of his death. The once spiritually poor find a feast in Jesus. The thought of the joy of his people gave comfort to our expiring Lord. They who eat at Jesus' table receive the fulfillment of the promise, "Whoever eateth of this bread shall live for ever.")

they shall praise the LORD that seek him:

your heart shall live for ever.

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

²⁴ Sebab Ia tidak memandang hina ataupun merasa jijik terhadap kesengsaraan orang yang tertindas; (Tidak pernah orang begitu ditindas seperti Juruselamat kita... dengan jiwa raga...oleh kawan dan lawan, oleh surga dan neraka, dalam hidup dan mati... dan bukan karena Bapa memandang hina dan merasa jijik terhadap-Nya. Yehova selalu mengasihi-Nya, dan di dalam kasih Ia menaruh beban itu pada-Nya dengan pandangan yang tertuju pada kemuliaan-Nya yang tertinggi pada akhirnya dan pemenuhan keinginan hati-Nya yang terdalam.)

dan Ia tidak menyembunyikan wajah-Nya kepada orang itu;

dan Ia mendengar ketika orang itu berteriak minta tolong kepada-Nya. (Artinya, ketersembunyian itu hanya sementara, dan akan segera dihapus; ketersembunyian itu bukan yang terakhir dan abadi).

²⁵Aku akan memuji-muji tentang-Mu dalam jemaah yang besar: (Dalam bahasa aslinya dikatakan pujian-Ku berasal "dari-Mu"—pujian yang benar berasal dari tempat Surgawi. Pimpinan biduan berkata, marilah kita bernyanyi untuk memuji dan memuliakan Allah; tetapi paduan suara sering kali bernyanyi untuk memuji dan memuliakan diri sendiri. Yesus suka dengan puji-pujian jemaat yang besar.

nazarku akan kubayar di depan mereka yang takut akan Dia. (Spurgeon bertanya: Apakah Tuhan, ketika naik ke langit, memberitakan kebaikan Yehova di tengah-tengah orang-orang yang sudah ditebus dan dimuliakan? Yesus, sang Mesias, bersumpah untuk membangun bait rohani untuk Tuhan, dan Ia pasti akan menepati perkataan-Nya.)

²⁶Orang yang rendah hati akan makan dan kenyang: (Perhatikan bagaimana Kekasih jiwa kita yang sedang sekarat menghibur diri dengan hasil dari kematian-Nya. Orang yang dulunya miskin rohani akan mendapatkan pesta dalam Yesus. Renungan akan sukacita umat-Nya memberikan penghiburan bagi Tuhan kita yang sudah mau menghembuskan nafas terakhir. Orang-orang yang makan di meja Yesus menerima penggenapan janji itu, "Barangsiapa yang makan roti ini akan hidup selama-lamanya.")

orang yang mencari TUHAN akan memuji-muji Dia:

biarlah hatimu hidup untuk selamanya.

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

KJV-Lite™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

²⁷ All the ends of the world shall remember and turn unto the LORD:

and all the kindreds of the nations shall worship before thee. (Evidently it is his grand consolation that the Lord will be known throughout all places of his kingdom. From the inner circle of the church, the blessing is to spread in growing power until the remotest parts of the earth shall turn for reconciliation. It is well to mark the order of conversion as here set forth: 1. They shall "remember"—this is reflection, like the prodigal who came unto himself; 2. 'and turn unto the Lord—this is *metanoia*: thinking differently, like Manasseh who left his idols... and 3. "worship"—this is holy service, as Paul adored the Christ whom once he abhorred.)

²⁸ For the kingdom is the LORD's:

and he is the governor among the nations. (As an obedient Son, the dying Redeemer rejoiced to know that his Father's interests would prosper through his pains. Amid the tumults and disasters of the present, the Lord reigneth—let thy glorious kingdom come.

²⁹ All they that be fat (...this is not the morbidly obese; but the marvelously prosperous...those blessed by the Lord)

All they that be prosperous... upon earth shall eat and worship: (Spurgeon writes: the rich and great are not shut out, though grace now finds the most of its jewels from among the poor... and least.)

all they that go down to the dust shall bow before him: (There is relief and comfort in bowing before God... when our case is at its worst; even amid the dust of death prayer kindles the lamp of hope.)

Even the Savior bowed to his Father as he said, Not my will; but Thine be done. We know, one day every knee shall bow before him, whether or not they want to.)

and none can keep alive his own soul. (This is the stern counterpart of the gospel message of "look and live".

²⁷ Segala ujung bumi akan mengingatnya dan berbalik kepada TUHAN:

dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Mu. (Jelas merupakan penghiburan besar bagi-Nya bahwa Tuhan akan dikenal di semua tempat di seluruh kerajaan-Nya. Dari lingkar dalam gereja, berkat itu akan menyebar dalam kuasa yang terus bertumbuh, sampai ujung-ujung bumi yang terpencil berbalik untuk didamaikan. Baiklah kita memperhatikan urutan pertobatan yang dikemukakan di sini: 1. Mereka akan "mengingat"—ini merupakan permenungan, seperti anak hilang yang insyaf; 2. 'dan berbalik kepada Tuhan'—ini adalah *metanoia*: berpikir secara berbeda, seperti Manasye yang meninggalkan berhala-berhala... dan 3. "menyembah"—ini adalah pelayanan kudus, seperti Paulus memuja Kristus yang pernah dia benci.)

²⁸ Sebab TUHANlah yang empunya kerajaan:

dan Dialah yang memerintah atas bangsa-bangsa. (Sebagai Anak yang taat, sang Penebus yang sedang sekarat bersukacita ketika mengetahui bahwa kepentingan-kepentingan Bapa-Nya akan berhasil melalui penderitaan-penderitaan-Nya. Di tengah-tengah huru-hara dan malapetaka sekarang ini, Tuhan memerintah—datanglah kerajaan-Mu yang mulia.)

²⁹ **Semua orang yang gemuk** (...ini bukan gemuk karena tidak sehat; tetapi yang makmur secara menakjubkan... mereka yang diberkati oleh Tuhan)

Semua orang yang makmur... di atas bumi akan makan dan menyembah: (Spurgeon menulis: bagi orang kaya dan besar pintu tidak tertutup, meskipun sekarang kasih karunia menemukan sebagian besar perhiannya dari antara orang miskin... dan paling kecil.)

di hadapan-Nya akan berlutut semua orang yang turun ke dalam debu: (Ada kelegaan dan penghiburan ketika kita sujud kepada Allah... apabila keadaan kita sedang buruk-buruknya; bahkan di tengah-tengah debu maut, doa menyalakan pelita harapan. Bahkan sang Juruselamat sujud kepada Bapa-Nya ketika ia berkata, bukan kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang jadi. Kita tahu, pada suatu hari setiap lutut atau bertelut menyembah-Nya, entah mereka mau atau tidak.)

dan tak seorang pun dapat menyambung hidupnya sendiri. (Ini adalah pembanding yang keras untuk pesan Injil, "pandang dan hiduplah".

MAZMUR 22 ayat 1

PSALM 22 VS 1

There is salvation in no other name. That truth should be proclaimed in every corner of the earth, that like a great hammer it may break in pieces all self-confidence.)

³⁰ A seed shall serve him; it shall be accounted to the Lord for a generation. (In Isaiah 53 the prophet asks two question: Who has believed our report? And, Who shall declare his generation?

Isaiah 53: 10 answers: when You shall make His soul an offering for sin, he will see his seed... he shall see the travail of his soul and be satisfied. Who has believed our report? Who shall declare his generation? I will; how about you?)

³¹ They shall come, (Nothing shall thwart God's purpose. In this, the dying Savior finds a sacred satisfaction.)

They shall come, and shall declare his righteousness...

unto a people that shall be born, (None of the people who shall be brought to God by the irresistible attraction of... the word of his endurance... shall remain mute.

They shall tell forth the righteousness of the Lord, so that future generations shall know the truth. They shall keep his word; they shall not deny his name. Fathers and Mothers shall teach their sons and daughters, who shall hand it down to their children; the burden of the story always being...)

that 'He hath done this'

...really, it is one Hebrew word: *asah*; meaning, it's done; or he did it; or even... it's accomplish; or he accomplished it.

In other words, exactly what Jesus said on the cross, the day He went out and died for us...

It is finished!

KJV-LITE™ VERSES

www.ilibros.net/KJV-lite.html

Tidak ada keselamatan dalam nama lain. Kebenaran itu harus diberitakan di setiap penjuru bumi, supaya seperti palu besar, ia dapat menghancurkan berkeping-keping segala keyakinan pada diri sendiri.)

³⁰ Anak-anak cucu akan beribadah kepada-Nya; dan akan menceritakan tentang TUHAN kepada angkatan yang akan datang. (Dalam Yesaya 53 sang nabi mengajukan dua pertanyaan: Siapakah yang percaya pada pemberitaan kami? Dan, siapa yang akan menyatakan keturunan-Nya?

Yesaya 53:10 menjawab: Apabila Engkau menyerahkan diri-Nya sebagai korban penebus dosa, ia akan melihat keturunan-Nya... sesudah kesusahan jiwa-Nya ia akan melihat terang dan menjadi puas. Siapa yang percaya pada pemberitaan kami? Siapa yang akan menyatakan keturunan-Nya? Saya; bagaimana dengan Anda?)

³¹ Mereka akan datang, (Tak akan ada yang dapat menggagalkan tujuan Allah. Dalam hal ini, Juruselamat yang sedang sekarat menemukan kepuasan yang suci.)

Mereka akan datang, dan akan memberitakan keadilan-Nya...

kepada bangsa yang akan lahir nanti, (Orang-orang yang akan dibawa kepada Allah oleh daya tarik yang tak terelakkan dari... firman-Nya yang membuat Kristus bertahan... tak seorang pun dari mereka itu akan tetap membisu.

Mereka akan memberitakan kebijakan Tuhan, sehingga generasi-generasi di masa depan akan mengetahui kebenaran. Mereka akan melaksanakan firman-Nya; mereka tidak akan menyangkal nama-Nya. Para ayah dan ibu akan mengajar anak-anak mereka, baik laki-laki maupun perempuan, yang akan meneruskannya kepada anak-anak mereka lagi; pokok ceritanya selalu...)

bahwa 'Ia telah melakukannya'

...sebenarnya, itu satu kata dalam bahasa Ibrani: *asah*; yang berarti, sudah dilakukan; atau la sudah melakukannya; atau bahkan... sudah tercapai; atau la sudah mencapainya.

Dengan kata lain, persis seperti apa yang dikatakan Yesus di atas salib, pada hari la pergi keluar dan mati untuk kita...

Sudah selesai!